

BAB V

PEMBAHASAN PENELITIAN

Setelah data diterapkan dan meningkatkan temuan-temuan, maka kegiatan yang selanjutnya yakni mengkaji hakikat dan makna dari temuan penelitian. Pada skripsi ini data yang dianalisis bersumber dari wawancara dan observasi di MI Wahid Hasyim kemudian di lengkapi dengan dokumentasi dari kegiatan tersebut dalam pembahasan ini akan disajikan analisis data tentang masing-masing dari temuan penelitian akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli diantaranya sebagai berikut:

A. Perencanaan strategi penggunaan media audio visual yang dilakukan oleh guru mata pelajaran tematik dalam meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran daring

Berdasarkan temuan peneliti saat melakukan observasi dan wawancara oleh pihak guru kelas dan kepala sekolah MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu. Sesuai dengan penjelasan yang diungkapkan oleh guru kelas serta dipertegas oleh pihak kepala sekolah. Perencanaan juga disebut sebagai pandangan masa depan dan menciptakan kerangka kerja untuk mengarahkan tindakan seseorang dimasa depan. Dalam sebuah pembelajaran tentunya guru harus menyusun terlebih dahulu perencanaan pembelajarannya. Perencanaan yang disusun oleh pihak guru kelas tentunya mengacu pada karakteristik media yang digunakan, agar tidak ada perbedaan, serta perencanaan yang dibuat mampu mengikuti pola media audio visual itu sendiri. Perencanaan yang dijelaskan oleh guru

kelas bahwa Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik begitupun halnya dengan perencanaan media. Nah disini untuk menyusun strategi penggunaan media seperti RPP itu bagaimana rancangannya untuk nanti yang akan kita gunakan dalam pembelajaran yang pertama kita harus melihat terlebih dahulu dari respect langsung kebelakangnya apa yang kita lakukan kita melihat peserta didik itu menangkap atau tidak tentang media visual yang akan diberikan.

Menurut kamus besar bahasa indonesia bahwa perencanaan adalah proses, cara, perbuatan merencanakan (merancang), sementara pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.¹ Hal ini harus disetarakan agar materi yang disampaikan mampu dipahami oleh peserta didik.

Sebelum menentukan perencanaan pembelajaran berbasis media audio visual ini, guru harus mengetahui karakteristik media audio visual itu sendiri. Materi yang disampaikan serta karakter siswanya. Agar nantinya saat sudah diadakan pembelajaran berlangsung dengan diterapkan media audio visual ini mampu mengikuti dengan baik. Dalam perencanaan itu nantinya akan menghasilkan RPP yang dimana didalamnya berupa langkah-langkah yang digunakan sampai dengan metode dan media yang akan digunakan oleh guru, untuk mengajar dikelas.

Guru kelas juga menjelaskan bahwa perencanaan yang dilakukan di MI Wahid Hasyim seperti RPP dan melihat dari kemampuan anak dan juga memilih media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi yang akan digunakan.

¹ Pusat Bahasa DEPDIKNAS. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005

Tanpa adanya perencanaan dalam perencanaan dalam pembelajaran penggunaan media visual tidak akan berjalan dengan yang diharapkan. Didalam perencanaan untuk media audio visual ini, nantinya mampu membantu guru dalam menerapkan pembelajaran dengan penggunaan media audio visual. Dengan adanya perencanaan ini juga bisa membantu guru dalam proses pembelajaran berlangsung serta mampu memberikan pembelajaran yang lebih terarah. Apalagi dengan ditambah media audio visual yang nantinya mampu memberikan hasil akhir yang baik serta dengan diterapkan media ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Bahwa perencanaan itu penting sebagai permulaan awalan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Sanjaya:

“Perencanaan adalah salah satu fungsi awal dari aktivitas manajemen dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Perencanaan juga disebut sebagai pandangan masa depan dan menciptakan kerangka kerja untuk mengarahkan tindakan seseorang di masa depan.”²

Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irwandi yang berjudul “Pengguaan Media Audio Visual dalam Peningkatan Hasil Belajar Materi Rukun Iman pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 49 Kota Banda Aceh”. Bahwa perencanaan penggunaan media Audio visual Dalam penelitian ini, peneliti membuat perencanaan yaitu kegiatan yang dilakukan pada tahap awal proses pembelajaran, berupa menyiapkan tema yang akan diajarkan, menentukan jumlah siklus yang akan dilakukan, menyusun RPP, menentukan video yang akan digunakan

² Sanjaya, perencanaan dan desain,... hlm.23

saat pembelajaran berlangsung, membuat LKS dan soal tes, membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dan membuat instrumen respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual serta daftar pertanyaan wawancara dengan guru kelas.

Adapun strategi penggunaan media pada teknik ini media dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu dan penggunaannya dipadukan dengan proses belajar mengajar dalam situasi kelas. Dalam merencanakan pemanfaatan media tersebut guru harus melihat tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan tersebut, serta strategi belajar mengajar yang sesuai untuk mencapai tujuan tersebut. Strategi adalah sejumlah keputusan dan aksi yang ditujukan untuk mencapai tujuan (goal) dalam menyesuaikan sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan industrinya. Dan menurut siagian P. sondang:

Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan sadar yang dibuat oleh manajemen puncak dan di implementasikan oleh seluruh jajaran dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut.³

Tentunya media yang digunakan memungkinkan siswa menggunakannya dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dengan penggunaan media audio visual dengan menjadikan pembelajaran tidak hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, tetapi juga dengan adanya pembahasan diatas yang dipaparkan oleh peneliti

³ Siagian P. Sondang, *Managemen Strategi*, (bumi aksara, Jakarta, 2004) hal.20

terdahulu bahwa media visual mampu meningkatkan hasil belajar. Sebelum diterapkan atau disampaikan kepada peserta didik guru membuat perencanaan terlebih dahulu untuk pembelajaran dengan media audio visual. Yang memiliki tujuan dengan melakukan perencanaan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang bermutu dan terarah.

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan penggunaan media audio visual itu sangat penting dalam proses pembelajaran baik pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Karena tanpa perencanaan pembelajaran hasil belajar tidak akan berhasil sesuai dengan yang di harapkan. Melalui perencanaan yang maksimal, seorang guru dapat menentukan strategi apa yang dapat digunakaann agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Perencanaan dapat menghindarkan kegagalan pembelajaran. Hal ini senada dengan apa yang Etin Solihatin ungkapkan bahwa strategi yaitu:

Strategi Pembelajaran adalah pendekatan secara menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam membantu usaha belajar siswa, mengorganisasikan pengalaman belajar, mengatur dan merencanakan bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.⁴

Maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu prosedur pembelajaran dalam membantu usaha belajar siswa, mengorganisasikan pengalaman belajar, mengatur dan merencanakan bahan ajar, agar tercipta proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini juga sesuai dengan Dick dan Cerey menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atau seluruh

⁴ Etin, Strategi Pembelajaran,... hlm. 4

komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu.⁵

Pembelajaran sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa pasti akan menghadapi beberapa masalah pembelajaran. Hal tersebut akan berdampak pada kegagalan pembelajaran. Melalui perencanaan yang baik setidaknya dapat mengantisipasi atau meminimalisir permasalahan-permasalahan yang akan muncul sehingga pembelajaran berjalan normal dan keberhasilan belajar tercapai.

Dapat dipahami bahwa perencanaan pembelajaran merupakan suatu tindakan yang dilakukan guru dalam mempersiapkan proses pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan dari perencanaan penggunaan media audio visual ini membutuhkan perencanaan yang baik. Hal ini juga sesuai dengan Ahmad Fujiyanto, Asep Kurnia Juyaninata, Datang Kurnia yang menjelaskan bahwa Pada perumusan tujuan pembelajaran yang digunakan untuk siklus I yaitu mengidentifikasi hubungan (khas) simbiosis, menjelaskan hubungan (khas) simbiosis mutualisme, menjelaskan hubungan (khas) simbiosis komensalisme, menjelaskan hubungan (khas) simbiosis parasitisme, dan menyebutkan contoh dari masing-masing hubungan simbiosis. Hasil dari siklus I peneliti memperoleh skor 12 dari skor ideal yang harus diperoleh yaitu 15 peneliti dengan persentase sebesar

⁵ Zainal aqib, Model-model, *Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*,...hlm 68-69

80%, hal tersebut menunjukkan kinerja guru pada perencanaan pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan 20% dari data awal, tetapi masih belum mencapai terget yang diharapkan karena target yang diharapkan yaitu 100%

Disini peneliti juga membandingkan dengan teori baru yang mendukung bahwa dalam melakukan pembelajaran dengan menerapkan media audio visual harus memerlukan perencanaan terlebih dahulu yang nantinya mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Teori yang mendukung pernyataan tersebut dijelaskan oleh Nurdin dan Usman :

Perencanaan pembelajaran merupakan pemetaan langkah-langkah ke arah tujuan yang didalamnya tercakup unsur-unsur tujuan mengajar yang diberikan, strategi/metode mengajar yang akan diterapkan dan prosedur evaluasi yang dilakukan yang menilai hasil belajar siswa.⁶

Dengan teori baru yang dipaparkan oleh peneliti sesuai dengan penggunaan media audio visual saat ini dengan perencanaan media audio visual bisa meningkatn hasil belajar peserta didik. Dengan teori baru ini selaras dengan pembahasan sebelumnya bahwa dengan melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Apalagi dengan disusunnya sebuah perencanaan terlebih dahulu mampu memberikan dampak baik dalam pembelajaran menggunakan media audio visual.

Berdasarkan dari observasi dan wawancara pada disimpulkan bahwa perencanaan penggunaan media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Serta dalam melakukan atau menerapkan media

⁶ Rusydi Ananda, Perencanaan Pembelajaran,... hlm. 08

audio visual guru terlebih dahulu menyusun perencanaan, diawali dengan melihat terlebih dahulu karakter materi dan karakter siswanya agar perencanaan yang dibuat bisa digunakan dengan media audio visual.

B. Pelaksanaan penggunaan media audio visual yang dilakukan oleh guru mata pelajaran tematik dalam meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran daring.

Berdasarkan temuan peneliti saat melakukan wawancara kepada guru kelas 3, kepala sekolah dan peserta didik MI Wahid Hasyim kecamatan udanawu. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa setelah melakukan perencanaan guru menerapkan pelaksanaan penggunaan media audio visual. Dalam penggunaan media audio visual ini guru mempertimbangkan aspek kualitas penggunaan media audio visual. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut diharapkan mampu memberikan respon baik terhadap proses pembelajaran yang nantinya mampu meningkatkan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Hamalik:

Mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, penyajian data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan mendapatkan informasi.”⁷

Dengan pelaksanaan penggunaan media audio visual tentunya tidak semua bisa digunakan karena harus sesuai dengan materi yang akan

⁷ Hamalik, Media Pembelajaran,...

diajarkan. Media audio visual sudah terbukti mampu untuk memperlancar proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik. Serta dengan pelaksanaan penggunaan media ini mampu mempermudah siswa dalam memahami materi.

Pernyataan dari para ahli selaras dengan kepala sekolah tuturkan bahwa media audio visual sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka dari itu dalam penggunaan media audio visual ini guru harus menyapaikan dengan maksimal. Hal ini juga diperkuat pada penelitian terdahulu yang berjudul "Penggunaan Media Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Rukun, Wajib dan Sunnah Haji Keela V Tarbiyatul Atfhal Simongagrok Mojokerto" hasil karya Alif Bagus Fitriadi dipenelitian tersebut dipaparkan bahwa: Penerapan pembelajaran menggunakan media audio visual berjalan dengan baik melalui perbaikan pada tahap refleksi di setiap siklus. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil peningkatan aktifitas guru dan aktifitas peserta didik dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I aktifitas guru memperoleh nilai 84, dengan kategori baik, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 95,45 dengan kategori sangat baik. Sedangkan nilai aktifitas peserta didik pada siklus I yaitu 80,6 dengan kategori baik meningkat pada siklus II menjadi 93 dengan kategori sangat baik.

Ada juga yang memperkuat penelitian tedahulu yang berjudul "Penerapan Media Audio Visual untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih pada Siswa MIN 9 Blitar Tahun 2019" ini ditulis

oleh Afika Rizquna Firmansyah Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil penelitian, (1) proses penerapan media audio visual. Siswa diberi materi yang akan diajarkan dengan tampilan gambar diam dan bergerak yang disertai dengan Suara, dalam hal ini guru menjelaskan materi dengan gambar unik dan mengena dengan materi untuk sebagai cara motivasinya, dan pada tahap penguatan konsep siswa diberi dengan tugas yang juga ditampilkan dengan media tersebut. (2) tingkat motivasi belajar setelah menerapkan media audio visual. Setelah diadakan penelitian dapat disimpulkan bahwasannya dari total 38 siswa dapat ditaksir 95 % siswa senang dan termotivasi dengan penerapan Media tersebut. (3) faktor pendorong dan penghambat dalam penerapan media audio visual: sarana dan prasarana, peserta didik dan pendidik.

Dengan penggunaan media visual menjadikan pembelajaran tidak hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, tetapi juga dengan adanya pembahasan diatas yang dipaparkan oleh peneliti terdahulu bahwa media visual mampu meningkatkan hasil belajar. Sebelum diterapkan atau disampaikan kepada peserta didik guru membuat perencanaan terlebih dahulu untuk pembelajaran dengan media visual. Yang memiliki tujuan dengan melakukan perencanaan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang bermutu dan terarah.

Meskipun media visual ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelaksanaan penggunaan media visual pada pembelajaran daring pastinya terdapat kendala dalam penggunaan.

Dan untuk mengatasi kendalanya serta agar media visual tersebut tetap berjalan guru kelas MI Wahid Hasim menjelaskan bahwa:

Mengakalnya dengan menggunakan google from, website, youtube, whatsapp dengan bantuan media internet tersebut mampu membantu dalam penggunaan media visual. Untuk penggunaan media visual untuk pembelajaran daring saat ini muncul kendala seperti jaringan internet, handphone penyampaiannya tidak bisa 100% dan ada beberapa siswa yang tidak paham. Untuk mengatasinya itu semua guru mengadakan pertemuan seminggu sekali untuk memaksimalkan pembelajaran dengan media visual.

Dengan diadakan kegiatan tersebut, benar dengan media visual tetap memberikan pengaruh baik terhadap proses hasil belajar, hal ini bisa dilihat pada nilai akhir siswa atau peserta didik. Hal ini senada dengan apa yang Agus Sudjana yaitu:

Menurut Agus Sudjana “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pegetian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan “ merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

- b. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
- c. Kemampuan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- d. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri.
- e. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak.
- f. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaianya sendiri.⁸

Dapat disimpulkan bahwa dengan pelaksanaan penggunaan media visual memberikan pengaruh baik pada hasil belajar. Media visual ini juga

⁸ Agus Suprijono, Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem, hlm. 5

digunakan untuk pembelajaran tematik sudah terbukti bisa meningkatkan hasil belajar sesuai dengan harapan guru dan peserta didik.

C. Evaluasi Penggunaan Media Visual pada Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MI Wahid Hasyim Kecamatan Udanawu.

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian yang dilakukan di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu bahwa kegiatan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran adalah proses untuk mengetahui tercapainya atau tidak pembelajaran dengan menggunakan media visual. Dan tujuan dengan adanya evaluasi pada akhir kegiatan mampu memberikan petunjuk tentang bagian-bagian mana dari kegiatan pembelajaran pembelajaran tersebut yang sudah baik dan tercapai memiliki hasil dan bagian mana yang belum mengalami peningkatan. Sehingga guru bisa memberikan rangsangan yang baik dan lebih ditingkatkan agar mendapatkan stimulus respon yang baik dari proses pembelajaran dengan media visual.

Kegiatan evaluasi ini bisa mengetahui dan bisa menjadi tolak ukur kedepannya. Serta dari kegiatan evaluasi dapat dilakukan perbaikan-perbaikan. Terhadap hasil belajar serta media yang digunakan oleh guru. hal ini sesuai dengan pernyataan dari Asep Jihad dan Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan bahwa :

Menurut Asep Jihad hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar yang sesuai tujuan pembelajaran.⁹

⁹ Asep Jihad, Evaluasi Pembelajaran,...hlm. 14

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berikir maupun keterampilan motorik.¹⁰

Maka hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar (perubahan tingkah laku: kognitif, afektif dan psikomotorik) setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran dengan media visual bisa dilihat buktinya dengan hasil evaluasi berupa nilai. Faktor yang mempengaruhi dalam hasil belajar juga sebagai tujuan dari meningkatkan hasil belajar yang diharapkan guru dan peserta didik dengan ini sama dengan pernyataan dari Sunhaji :

Menurut Sunhaji faktor psikologis yang mempengaruhi yaitu motivasi, konsentrasi, reaksi, organisasi, pemahaman, intelegensi, perhatian, minat dan bakat, motif dan motivasi, kognitif dan daya nalar.¹¹

Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media visual yaitu evaluasi pada proses belajar dan dalam penggunaan media tersebut. Evaluasi dalam penggunaan media visual ini lebih mengarah pada kinerja anak melalui aplikasi pembelajaran yang digunakan dan yang kedua evaluasi teks dari kegiatan ini bisa mengetahui perkembangan belajar dan intelektual anak.

Oleh sebab itu dalam kegiatan belajar mengajar pasti ada kegiatan evaluasi. Dari kegiatan evaluasi ini bisa memberikan pandangan kedepannya untuk memaksimalkan pembelajaran dengan penggunaan media visual. Serta mampu memberikan dorongan kepada siswa untuk

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, Landasan Psikologi Proses Pendidikan,... hlm 102

¹¹ Sunhaji, Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode dan Aplikai dalam Proses Belajar Mengajar... hlm 90

meningkatkan hasil belajar. Hasil wawancara guru kelas juga menjelaskan tentang evaluasi yaitu;

“Evaluasi yang dilakukan yaitu evaluasi dua yang pertama evaluasi teks dan kedua evaluasi media tersebut. Evaluasi teks itu seperti memberikan soal-soal yang telah kita berikan selama pembelajaran satu minggu kebelakang dan apa materi yang diberikan pada aplikasi tersebut kita cantumin lagi pada teks sehingga kita bisa mengetahui sampai mana anak atau peserta didik tersebut mampu atau bisa memahaminya. Dari evaluasi ini kita sebagai guru bisa mengetahui hasil belajar anak.

Paparan diatas sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Devi Candra Sari dengan judul ” Pengaruh Media Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Arab Bagi Siswa di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung“. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap motivasi belajar Bahasa Arab bagi siswa di SDIT AlAsror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung. Hal ini berdasarkan perhitungan uji-t untuk motivasi belajar mata pelajaran Bahasa Arab diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,002, yang berarti $0,002 < 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, (2) ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap hasil belajar Bahasa Arab bagi siswa di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung. Hal ini berdasarkan perhitungan uji-t untuk hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,041, yang berarti $0,041 < 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan (3) ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar Bahasa Arab bagi siswa di SDIT AlAsror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung. Hal ini berdasarkan

perhitungan Uji Manova untuk motivasi dan hasil belajar diperoleh nilai Sig. (2-tailed) 0,001, yang berarti $0,001 < 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Tidak hanya penelitian-penelitian terdahulu bahwa dengan diadakan kegiatan evaluasi bisa memperbaiki masalah-masalah pembelajaran tematik dengan menggunakan media visual. Dari penelitian terbaru media visual pun mendapatkan hasil temuan bahwa dengan diadakan evaluasi secara konsisten mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Mampu memberikan dampak positif perilaku siswa kedepannya mengenai gaya belajarnya dan pada guru agar menemukan inspirasi terbaru dalam menerapkan media visual dalam pembelajaran temati